

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan tempat penelitian (Sugiyono, 2012). Penelitian ini dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari tempat penelitian yaitu pada lima pelaku usaha ikan hias di Kecamatan Baruga

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai objek yang diteliti saat ini dan melihat kaitan antar variabel-variabel. Secara khusus penelitian ini bersifat deskriptif karena peneliti berusaha untuk mengungkapkan dan memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam (Sugiyono, 2012).

Peneliti mencari data yang faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas lalu dideskripsikan secara kualitatif, yaitu melakukan pengamatan, wawancara, dokumentasi dengan objek penelitian kemudian menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidup sesuai dengan hasil pengamatan dan pengkajian di mana hasil yang ditemukan dapat menambah khasanah keilmuan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi

mengenai Peluang Usaha Ikan Hias Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah Di Kecamatan Baruga.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data yang berhubungan langsung dengan masalah-masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini dilakukan pada bulan Juli hingga Agustus. Tempat penelitian dilaksanakan di lima toko usaha ikan hias yang berada di Kecamatan Baruga.

3.3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan (Rahmadi, 2011). Adapun peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah 5 Orang pelaku usaha ikan hias di Kecamatan Baruga.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli dari lapangan atau lokasi penelitian yang memberikan informasi langsung. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan yaitu penelitian terjun langsung ke

lapangan dengan melakukan wawancara di kalangan masyarakat, pemerintahan, dan tokoh masyarakat (Regina Singestecia, 2018). Adapun yang akan diwawancara dalam penelitian ini yaitu 5 orang pelaku usaha ikan hias di Kecamatan Baruga.

Data ini diambil oleh peneliti secara langsung dari objek penelitiannya, tanpa di perantarai oleh pihak ketiga, keempat dan seterusnya. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari lapangan baik berupa observasi maupun hasil wawancara dari sumber individu atau perorangan yang terlibat langsung dalam permasalahan yang diteliti tentang Peluang Usaha Ikan Hias Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah Di Kecamatan Baruga.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan antara lain yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya, (Regina Singestecia, 2018).

Data sekunder di dalam penelitian didapatkan dari kepustakaan, kajian teori, jurnal dan dokumen-dokumen hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2017). Sehubungan dengan kegiatan ini, observasi lapangan dilaksanakan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena terkait dengan fokus penelitian.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis/terstruktur. Data yang diobservasi adalah tentang bagaimana peluang usaha ikan hias di Kecamatan Baruga. Dalam menggunakan metode observasi ini juga peneliti mengadakan peninjauan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data, baik yang bersifat umum maupun khusus yang berkenaan dengan peluang usaha ikan hias.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu (Maulida, 2020). Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang bagaimana peluang usaha ikan hias di Kecamatan Baruga dengan melakukan

wawancara kepada para pelaku usaha ikan hias yang berjumlah 5 orang.

3. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda (Maulida, 2020). Metode dokumentasi yang terkait dengan penelitian ini adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data baik berbentuk tulisan ataupun gambar.

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi dilakukan dengan mengkaji semua dokumen atau literatur yang berhubungan dengan objek penelitian. Selain itu, dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil gambar-gambar kegiatan yang terkait dengan kegiatan usaha ikan hias untuk dijadikan data pelengkap.

3.5. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan (dalam Sugiono) mengemukakan bahwa: Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Rahmadi, 2011).

Teknik analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif

kualitatif, yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: 1) data *reduction*, 2) data *display*, dan 3) *conclusion drawing verification* (Sugiyono, 2012)

Selanjutnya tehnik analisis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut: (Rahmadi, 2011)

1. Reduksi data, yakni proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengkategorisasikan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sederhana rupa sehingga akhirnya data yang terkumpul dapat diverifikasi.
2. Penyajian data, yakni pendeskripsikan sekumpulan informasi tersebut tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif berbentuk teks naratif atau dapat juga dalam bentuk matriks, grafis, dan bagan.

3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan yang merupakan kegiatan penelitian kualitatif.

Pada tahap analisis, penulis menggunakan *triangulasi data* yaitu mengecek kebenaran data dari sumber yang satu kepada sumber yang lain. Seperti membuktikan tentang peluang usaha ikan hias.

3.6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, adapun triangulasi yang digunakan yaitu (Mekarisce, 2020):

Triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi teknik, yaitu menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil wawancara akan dicek kembali oleh peneliti dengan observasi langsung di lapangan.
2. Triangulasi sumber, yaitu dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang telah di peroleh melalui sumber yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan keabsahan data yang akan dilakukan oleh peneliti dalam waktu dan situasi berbeda.